



KOTA
YOGYAKARTA

RENCANA KERJA

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA YOGYAKARTA**

TAHUN 2024

 [bnnkyogya](#)

 [infobnn_kota_yogyakarta](#)

 bnnkjogja@gmail.com

 [bnnk yogyakarta](#)

 0811 2638 226

 yogyakartakota.bnn.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan berkat dan karunia-Nya, sehingga Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta dapat menyelesaikan penenyusun Rencana Kerja (RENJA) tahun 2024. Rencana Kerja (Renja) Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta Tahun 2024 merupakan dokumen perencanaan kinerja dalam periode 1 (satu) tahun yang menjabarkan dan mengoperasionalkan rencana strategis. Dokumen Rencana Kerja disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan rencana pembangunan jangka menengah.

Rencana Kerja (Renja) Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta Tahun 2024 digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/ kegiatan seluruh unit kerja di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta dalam kurun waktu Tahun 2024. Bekat dukungan dari instansi terkait dan berbagai komponen masyarakat terutama dukungan penuh dari Pemerintah Kota Yogyakarta dan BNN Provinsi DIY beserta jajaran, diharapkan berbagai target dapat berhasil dicapai dengan maksimal. Namun, disadari bahwa tantangan dalam upaya P4GN cukup besar sehingga memerlukan kerja keras dan komitmen bersama.

Demikian Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan tuntunan dan arahan agar semua yang kita usahakan dapat terlaksana sesuai dengan yang kita harapkan.

Yogyakarta, Januari 2024
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Yogyakarta

EKO KURNIAWAN, S.I.K

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba begitu pesat sehingga sangat mengkhawatirkan bagi kelangsungan hidup manusia. Narkoba juga sudah menyebar sampai ke seluruh wilayah tanah air dan menyasar ke berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Sasaran peredaran narkoba tidak hanya tempat hiburan malam, tetapi juga merambah ke daerah pemukiman, kampus, sekolah, rumah kos dan bahkan di lingkungan rumah tangga dengan berbagai modus dan teknologi baru. Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba berimplikasi besar terhadap kesehatan dan kerugian social-ekonomi Negara.

Hasil penelitian BNN tahun 2023 menyebutkan bahwa secara nasional angka prevalensi penyalahgunaan narkoba dalam satu tahun terakhir sebesar 1.73% atau setara dengan 3.337.911 penduduk Indonesia usia 15 – 64 tahun. Sedangkan prevalensi penyalahguna narkoba pernah pakai sebesar 2.20% atau setara dengan 4.244.267 jiwa. Sedangkan berdasarkan hasil survei BNN tahun 2019 angka prevalensi penyalahguna narkoba di Daerah Istimewa Yogyakarta pada setahun terakhir sebesar 2,30 % atau setara dengan 18.082 orang dan angka prevalensi pernah pakai narkoba mencapai 3,60 % atau setara dengan 29.132 orang.

Dalam Indonesia Drugs Report disebutkan bahwa di DIY pada tahun 2022 terdapat 530 tahanan yang terkait kasus narkoba. Sedangkan jumlah kasus yang berhasil ditangani oleh BNN dan Polri di Provinsi DIY sepanjang tahun 2022 sebanyak 658 kasus yang melibatkan 746 orang tersangka. Selain narkoba peredaran narkoba jenis baru (New Psychoactive Substance) juga kian marak di kalangan masyarakat Yogyakarta. Saat ini di dunia terdapat 1.150 jenis NPS yang terindikasi dan 91 jenis telah masuk ke wilayah Indonesia. Dari jumlah tersebut 85 jenis diantaranya telah diatur dalam PERMENKES sedangkan 6 jenis lainnya belum diatur.

BNN Kota Yogyakarta sebagai vocal point penanggulangan Narkoba di Kota Yogyakarta telah melakukan berbagai upaya penanggulangan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, melalui fungsi pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan dengan total 36 personil / pegawai yang ditempatkan sesuai tugas fungsi masing-masing.

Sepanjang tahun 2023, BNN Kota Yogyakarta telah berhasil mengungkap kasus narkoba atau prekursor narkoba sebanyak 1 laporan kasus narkoba (LKN) dengan 1 (satu)

berkas yang melibatkan 1 orang tersangka. Sementara itu, Polres Yogyakarta berhasil mengungkap kasus narkoba atau prekursor narkoba sebanyak 148 kasus dengan jumlah tersangka 155 orang.

Dalam mencapai target dan melaksanakan berbagai kegiatan / program, pada tahun 2023 BNN Kota Yogyakarta menggunakan anggaran sebesar **Rp1.662.535.277,-** atau **99,02%** dari total pagu anggaran sebesar **Rp1.679.018.000,-**. Berdasarkan distribusi anggaran pada setiap tim kerja pada tahun sebelumnya (2023), realisasi anggaran BNN Kota Yogyakarta dapat dijabarkan sebagai berikut:

No.	TIM KERJA	PAGU	REALISASI	%
1	Dukungan Manajemen	369.320.000	369.116.300	99,94%
2	Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat	82.630.000	82.630.000	100%
3	Rehabilitasi	50.000.000	49.964.400	99,93%
4	Pemberantasan	1.177.068.000	1.160.824.577	98,62%

Dengan memperhatikan kondisi Kota Yogyakarta sebagai tempat tujuan wisata dan kota pendidikan, tantangan BNN Kota Yogyakarta kedepan akan semakin besar. Penanganan permasalahan narkoba perlu ditingkatkan dengan menggandeng masyarakat dan instansi terkait. Pemanfaatan anggaran dengan baik dan tepat juga diharapkan menjadi salah satu kunci keberhasilan BNN Kota Yogyakarta dalam menjalankan program / kegiatan pada tahun 2024.

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Yogyakarta adalah rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN RI yang merupakan salah satu komponen dari seluruh agenda rencana pembangunan nasional sehingga kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Yogyakarta harus selaras dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2024. Tema RKP tahun 2024 berfokus pada *“percepatan dalam mewujudkan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan”*. Tema ini yang menjadi rujukan dan semangat bagi BNN Kota Yogyakarta dalam menyusun Rencana Kerja tahun 2024.

Dalam penyusunan Rencana Kerja tahun 2024, BNN Kota Yogyakarta tetap mengacu pada arah kebijakan dan strategi BNN yang tertuang dalam RENSTRA BNN 2020-2024 sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Pengawasan Titik Masuk Jalur Peredaran dan Kapasitas Kerjasama Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika. Strateginya melalui peningkatan kualitas pengawasan dan penindakan serta peningkatan sarana dan prasarana pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkotika.
- 2) Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika. Strateginya melalui peningkatan kerjasama instansional dalam negeri dan luar negeri dalam pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkotika;
- 3) Peningkatan Pemberdayaan, Partisipasi dan Kedayatanggapan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Nilai-nilai Kearifan dan Kelembagaan Lokal Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika. Strateginya melalui reformasi manajemen diseminasi dan advokasi publik untuk pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika; dan pemanfaatan nilai-nilai kearifan dan kelembagaan lokal dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika;
- 4) Penguatan Dukungan Fasilitasi yang mengarah pada Rehabilitasi Berkelanjutan. Strateginya melalui Peningkatan Akses Rehabilitasi Berbasis Masyarakat
- 5) Penguatan Kerjasama, Inovasi dan Teknologi. Strateginya melalui pengembangan jaringan arsitektur kinerja; dan penguatan penelitian di bidang P4GN.
- 6) Penataan dan Penguatan Kelembagaan BNN (Tata Kelola Untuk Pelayanan Publik). Strateginya melalui pemanfaatan jaringan kerja dan proses bisnis kelembagaan BNN yang didukung dengan kualitas regulasi, profesionalisme ASN dan efektivitas sistem pemerintahan berbasis elektronik.

Arah kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah Kota Yogyakarta. Dalam hal ini, kebijakan dan strategi operasional yang dirumuskan BNN Kota Yogyakarta sifatnya kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Yogyakarta sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan program-program dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh BNN RI baik program prioritas nasional, kebijakan pimpinan
- 2) Meningkatkan layanan rehabilitasi penyalah guna narkotika melalui operasional klinik BNN Kota Yogyakarta dan peningkatan program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM).
- 3) Menjalin kerjasama dan membangun komitmen dengan instansi terkait dan komponen masyarakat dalam P4GN.

- 4) Memperkuat dukungan masyarakat terhadap program P4GN dengan mengoptimalkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi edukasi dan sebagai media interaksi secara langsung dengan masyarakat.
- 5) Melaksanakan program reformasi birokrasi di BNN Kota Yogyakarta.

BAB III

RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN

Alokasi anggaran BNN Kota Yogyakarta sesuai yang tertuang dalam Surat Pengesahan DIPA tahun 2024 sebesar Rp 1.603.189.0000,-. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan program-program di BNN Kota Yogyakarta yaitu:

- 1) Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) sebesar Rp 492.425.000 (30,72%);
- 2) Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 1.110.764.000 (69,28%).

Adapun rincian kebutuhan pendanaan pada program-program tersebut adalah sebagai berikut:

Program/ Kegiatan/ Komponen/ Aktivitas	Sasaran	Indikator Kinerja	Target/ Vol	Satuan	Anggaran (Rp.)
Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	5	Keluarga	40.000.000
			2	Desa	66.000.000
Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	10	Orang	82.000.000
Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	2	Lembaga	187.320.000
Layanan rehabilitasi berkelanjutan	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Persentase peningkatan kualitas Hidup Klien yang	10	Orang	6.665.000

Program/ Kegiatan/ Komponen/ Aktivitas	Sasaran	Indikator Kinerja	Target/ Vol	Satuan	Anggaran (Rp.)
Peningkatan kemampuan tenaga rehabilitasi	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10	Orang	14.845.000
Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	Lembaga	6.265.000
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2	Lembaga	54.330.000
Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1	Berkas Perkara	35.000.000
Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	12	Layanan	82.308.000
			2	Dokumen	1.360.000
Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Meningkatnya pengelolaan SDM, organisasi dan tatalaksana yang efektif	Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Layanan Kependidikan	1	Layanan	10.880.000
Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	87	Indeks	6.393.000
Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Meningkatnya pelayanan umum secara maksimal	Indeks Kualitas Penyelenggaraan Ketatausahaan	1	Layanan	46.585.000
			12	Layanan	953.238.000
Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Meningkatnya fungsi layanan publikasi kelembagaan dan keprotokoleran yang optimal	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Keprotokoleran	1	Layanan	10.000.000

Alokasi anggaran tersebut didistribusikan ke seluruh tim kerja untuk menyelenggarakan program-program yang ada di BNN Kota Yogyakarta. Adapun proporsi alokasi anggaran pada setiap tim kerja dapat dipetakan sebagai berikut:

No.	TIM KERJA	ANGGARAN	%
1	Dukungan Manajemen	1.110.764.000	69,28%
2	Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat	375.320.000	23,41%
3	Rehabilitasi	82.105.000	5,12%
4	Pemberantasan	35.000.000	2,18%
JUMLAH		1.603.189.000	100%

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Rencana Kerja BNN Tahun 2024 ini sebagai gambaran informasi seluruh program kerja dan pengalokasian anggaran beserta rencana kinerja yang ditargetkan oleh seluruh Tim Kerja di BNN Kota Yogyakarta. Terkait dengan sajian informasi rencana kinerja dalam dokumen ini, dokumen Rencana Kerja ini juga dapat disebut sebagai dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BNN Kota Yogyakarta. Dokumen Rencana Kerja ini akan menjadi acuan pelaksanaan program di BNN Kota Yogyakarta, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.